#### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Penelitian Pendahuluan

Hasil penelitian pendahuluan menunjukan bahwa jumlah sampel awal yang telah ditentukan adalah sebanyak 30 orang dan digunakan untuk menghitung jumlah sampel penelitian utama melalui metode Altman (2000) sehingga total sampel yang dibutuhkan paling sedikit pada penelitian ini adalah sebanyak 335 orang.

#### 3.2.Penelitian Utama

Pada penelitian utama, responden yang mengisi kuesioner berasal dari Semarang dan luar Kota Semarang memiliki jumlah total responden yang digunakan setelah melalui reduksi data adalah sebanyak 348 orang. Hasil penelitian utama dibagi menjadi 3 bagian yaitu uji validitas dan realibilitas, hasil uji deskriptif dan hasil uji hubungan. Hasil uji deskriptif berisi deskrips<mark>i dan gam</mark>baran umum dari karaktersitik identitas responden berdasarkan pengetahuan gizi, deskripsi gizi dengan sikap, perilaku , dan frekuensi konsumsi sayur dan buah. Selain itu terdapat deskripsi antara sikap konsumsi sayurbuah dan perilaku konsumsi berdasarkan frekuensi konsumsi sayur dan buah. Serta deskripsi mengenai keragaman jenis sayur buah berdasarkan pengetahuan gizi, sikap, dan perilaku konsumsi sayur-buah beserta rata-rata konsumsi. Penjabaran umum hasil jawaban dari responden yang berusia 26-35 tahun dalam pengetahuan seputar protokol kesehatan COVID-19 juga dijelaskan dalam deskripsi. Hasil uji hubungan pada penelitian meliputi hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah, hubungan antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah, uji hubungan antara sikap dan perilaku konsumsi sayur-buah, dan uji hubungan parsial antara penghasilan dan pendidikan dengan sikap dan perilaku konsumsi sayur-buah.

# 3.2.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil validitas dan realibilitas responden dibagi menjadi beberapa bagian yaitu uji validitas dan realibilitas pengetahuan gizi, uji validitas dan realibilitas frekuensi konsumsi sayur dan buah, dan uji validitas dan realibilitas perilaku konsumsi sayur dan buah responden.

### a). Hasil Validitas dan Realibilitas Pengetahuan Gizi

Hasil validitas pengetahuan gizi pada responden dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel

No	Variabel	Rincian Variabel	Signifikansi	Cronbach's Alpha
1		Makanan Gizi Seimbang Kandungan Meningkatkan Daya Tahan Tubuh	0.000	
	Pengetahuan Gizi	Jenis Vitamin Imunitas Tubuh Fungsi Vitamin C Sayur Vitamin C	0.000 0.000 0.000	0.745
		Bu <mark>ah V</mark> itamin C F <mark>ungsi A</mark> ntioksidan	0.000 0.000	
2	Frekuensi Konsumsi	Frekuensi Konsumsi Sayur	0.000	0.881
	Sayur dan Buah	Frekuensi Konsumsi Buah	0.000	0.881
3	Sikap dan Perilaku	Persepsi Konsumsi Sayur dan Buah	0.000	
	Konsumsi Sayur dan Buah	Perilaku Kon <mark>sumsi Sayu</mark> r dan Buah	0.000	0.734

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, uji validitas dan realibilitas dilakukan pada pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi sayur dan buah, serta sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah. Hasil uji validitas seluruh variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.000, sehingga kuesioner yang diberikan kepada responden memiliki jawaban yang valid dan sesuai. Pada pengujian realibilitas, nilai Croncbach's Alpha dari ketiga variabel tersebut secara berturut-turut adalah 0.745, 0.881, dan 0,769. Standar Cronchbach's Alpha yang digunakan pada penelitian ini adalah 0.7, sehingga ketiga variabel reliabel dan memenuhi standar Cronchbach's Alpha. Berdasarkan nilai

tersebut, nilai realibilitas yang paling tinggi adalah pada variabel frekuensi konsumsi sayur dan buah.

# 3.2.2. Hasil Uji Deskriptif

# A. Karakteristik Identitas Responden

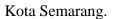
Karakteristik identitas responden yang berusia 26-35 tahun dibedakan berdasarkan gender, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, status pernikahan, dan domisili tempat tinggal dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Identitas Responden

	V analytaniatily	Total	Persentase
	Karakteristik	Responden	(%)
Gender	Laki - Laki	116	33.33
	Perempuan A S	232	66.67
Pendidikan	Ti <mark>dak Se</mark> kolah	0	0
	Dasar	13	3.73
Tr	Menengah ///	777	22.13
	Tinggi	258	74.13
Pekerjaan	Belum / Tidak Bekerja	43	12.36
	Tenaga Profesional	36	10.34
(	Karyawan	155	44.54
	Wirausaha/Wiraswasta	114	32.76
Penghasilan	< Rp 1.357.500	69	19.83
	Rp 1.357.500 - Rp 2.715.000	100	28.74
	Rp 2.715.000 - Rp 5.430.000	109	31.32
	Rp 5.430.000 – Rp 10.860.000	54	15.52
	> Rp 10.860.000	16	4.60
Status Pernikahan	Belum menikah	144	41.38
	Sudah menikah	195	56.03
	Bercerai	9	2.59
Domisili	Semarang	131	37.64
	Luar Semarang	217	62.36

Berdasarkan tabel distribusi identitas responden dapat dilihat bahwa responden laki-laki dengan usia 26-35 tahun sebanyak 33.33% (116 orang dari 348 orang), sedangkan responden perempuan sebanyak 66.67% (232 orang dari 348 orang). Pendidikan yang

sedang ditempuh atau pendidikan akhir responden usia 26-35 tahun paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 55.46% (193 orang dari 348 orang). Pada pekerjaan yang saat ini dijalani oleh responden yang berusia 26-35 tahun paling banyak adalah sebagai karyawan yaitu sebanyak 44.54% (155 orang dari 348 orang). Pada tingkat penghasilan, penghasilan paling tinggi yang diperoleh oleh responden dengan usia 26-35 tahun adalah sebesar Rp 2.715.000 - Rp 5.430.000 dengan persentase sebesar 31.32% (109 orang dari 348 orang). Identitas responden lainnya adalah status pernikahan, berdasarkan tabel responden usia 26-35 tahun paling banyak memiliki status telah menikah yaitu sebanyak 56.03% (195 orang dair 348 orang). Sedangkan pada domisili tempat tinggal responden pada penelitian ini, responden paling banyak berdomisili di luar Kota Semarang yaitu sebanyak 62.36% dibandingkan dengan



# B. Pengetahuan Seputar Protokol Kesehatan COVID-19

Pengetahuan protokol COVID-19 pada penelitian ini meliputi protokol kesehatan COVID-19 responden, masker yang digunakan oleh responden, kemungkinan responden membawa masker pengganti saat diluar rumah, dan perlengkapan yang dibawa selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Protokol COVID-19

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
1	Protokol COVID-19 Responden (Terbanyak)	"Menjaga Kebersihan Tangan Dengan Sabun/Hand Sanitizer" & "Jaga Jarak Antara Satu Dengan Yang Lain Minimal 1 Meter"	274	1 78.70
2	Masker yang Digunakan Responden (Terbanyak)	"Masker Kain" & "Masker Medis"	156	5 44.80
3	Kemungkinan Responden Membawa Masker Pengganti (Terbanyak)	Selalu Membawa	208	3 59.77
4	Perlengkapan yang Dibawa Selama Pandemi COVID-19 (Terbanyak)	"Masker" & "Hand Sanitizer"	65	5 18.70

Berdasarkan tabel tersebut, distribusi pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 menunjukan hasil terbanyak yang dipilih oleh responden yang berusia 26-35 tahun. Protokol kesehatan COVID-19 yang paling tinggi dipilih oleh responden adalah dengan menjaga kebersihan tangan dengan sabun/hand sanitizer dan menjaga jarak satu sama lain dengan persentase sebanyak 78.70% (274 orang dari 348 orang). Pada masker yang digunakan oleh responden, jenis masker yang paling banyak digunakan untuk seharihari adalah masker kain dan masker medis yaitu sebanyak 44.80% (156 orang dari 348 orang). Pada penelitian ini, sebagian responden yang selalu membawa masker pengganti ketika berada di luar rumah yaitu sebanyak 59.77% (208 orang dari 348 orang). Selama pandemi COVID-19, responden yang berusia 26-35 tahun paling sering membawa perlengkapan seperti masker dan hand sanitizer ketika berada di luar rumah yaitu sebanyak 18.70% (65 orang dari 348 orang).

#### C. Karakteristik Identitas Berdasarkan Pengetahuan Gizi

Karakteristik identitas responden dikelompokan dan dijabarkan berdasarkan pengetahuan gizi pada Tabel 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 melalui tabulasi silang atau *crosstab* yang kemudian dicari persentase berdasarkan kategori masing-masing.

Tabel 7. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Gender

Pengetahuan Gizi										
Gender	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total			
	(N)		(N)		(N)					
Laki-Laki	42	50.60	45	29.80	29	25.44	116			
Perempuan	41	49.40	106	70.20	85	74.56	232			
Total	83	100	151	100	114	100	348			

Pada Tabel 7 tercantum distribusi tingkat pengetahuan gizi responden berdasarkan persebaran gender responden yang berusia 26-35 tahun. Responden laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 42 (50.60%) orang, 45 orang (29.80%), dan 29 orang (25.44%). Sedangkan responden perempuan yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 41 orang (49.40%), 106 orang (70.20%), dan 85 orang (74.56%). Persentase responden terbanyak pada penelitian berasal dari responden perempuan yang memiliki pengetahuan gizi baik yaitu 74.56%. Sedangkan persentase responden yang memiliki jumlah paling sedikit berasal dari responden laki-laki yang memiliki pengetahuan gizi "cukup" yaitu 29.80%.

Tabel 8. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Pendidikan

Pengetahuan Gizi										
Pendidikan	Kurang	%	Cukup	%	Baik		Total			
	(N)		(N)		(N)	%				
Dasar	4	4.82	6	3.97	3	2.63	13			
Menengah	27	32.53	32	21.19	18	15.79	77			
Tinggi	52	62.65	113	74.83	93	81.58	258			
Total	83	100	151	100	114	100	348			

Pada Tabel 8 tercantum distribusi tingkat pengetahuan gizi responden berdasarkan persebaran pendidikan yang ditepuh oleh responden yang berusia 26-35 tahun. Responden dengan pendidikan dasar yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang",

"cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 4 orang, 6 orang, dan 3 orang. Responden dengan pendidikan menengah yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 27 orang, 32 orang, dan 18 orang. Sedangkan responden dengan pendidikan tinggi yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 52 orang, 113 orang, dan 93 orang. Persentase responden terbanyak pada penelitian berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik" dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu sebanyak 81.58%. Sedangkan persentase responden yang memiliki jumlah paling sedikit berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik" dengan tingkat pendidikan dasar.

Tabel 9. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Pekerjaan

Pengetahuan Gizi										
Pekerjaan	Kurang	%	Cukup	%	Baik		Total			
	(N)	28	(N)	K	(N)	%				
Belum/Tidak	10	12.05	20	13.25	13					
Bekerja	/10 A	12.03	20	13.23	13	11.40	43			
Karyawan	39	46.99	61	40.40	55	48.25	155			
Tenaga	8	9.64	18	11.92	10					
Profesional	8	7.04		11.72	× 1	8.77	36			
Wirausaha/	26	31.33	52	34.44	36					
Wiraswasta	20	31.33	52	37.77	30	31.58	114			
Total	83	100	151	100	114	100	348			

Pada Tabel 9 tercantum distribusi tingkat pengetahuan gizi responden berdasarkan persebaran pekerjaan oleh responden yang berusia 26-35 tahun. Responden dengan pekerjaan "belum/tidak bekerja" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", cukup, dan "baik" berturut-turut sebanyak 10 orang, 20 orang, dan 13 orang. Responden dengan pekerjaan sebagai "tenaga profesional" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 8 orang, 18 orang, dan 10 orang. Responden dengan pekerjaan sebagai "karyawan" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 39 orang, 61 orang, dan 55 orang. Responden dengan pekerjaan sebagai "wirausaha/wiraswata" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 26 orang, 52 orang, dan 36 orang. Persentase responden terbanyak pada penelitian berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik" dengan pekerjaan sebagai "karyawan" yaitu sebanyak 40.25%. Sedangkan persentase responden yang memiliki

jumlah paling sedikit berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik" dengan pekerjaan sebagai tenaga profesional.

Tabel 10. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Penghasilan

	Pengetahuan Gizi								
Penghasilan	Kurang	%	Cukup	% Baik		%	Total		
	(N)		(N)		(N)				
<1.357.500	24	28.92	27	17.88	18	15.79	69		
1.357.500-	26	31.33	47	31.13	27				
2.715.000	20	31.33	7/	31.13	21	23.68	100		
2.715.00-	20	24.10	45	29.80	44				
5.430.000	20	21.10	10	27.00		38.60	109		
5.430.000-	11	13.25	24	15.89	19				
10.860.000		10.20	_	10.05		16.67	54		
>10.860.000	2	2.41	8	5.30	6	5.26	16		
Total	83	100	151	100	114	100	348		

Pada Tabel 10 tercantum distribusi tingkat pengetahuan gizi responden berdasarkan persebaran penghasilan oleh responden yang berusia 26-35 tahun. Responden dengan penghasilan "<1.357.500" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", cukup, dan "baik" berturut-turut sebanyak 24 orang, 27 orang, dan 18 orang. Responden dengan penghasilan "1.357.5<mark>00-2.71</mark>5.000" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 26 orang, 47 orang, dan 27 orang. Responden dengan penghasilan "2.715.00-5.430.000" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 20 orang, 45 orang, dan 44 orang. Responden dengan penghasilan "5.430.000-10.860.000" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 11 orang, 24 orang, dan 19 orang. Responden dengan penghasilan ">10.860.000" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 2 orang, 8 orang, dan 6 orang. Persentase responden terbanyak pada penelitian berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik" dengan penghasilan "1.357.500-2.715.000" yaitu 38.60%. Sedangkan persentase responden yang memiliki jumlah paling sedikit berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "kurang" dengan dengan penghasilan ">10.860.000".

Status		Pengetahuan Gizi									
Pernikahan	Kurang	%	Cukup	%	Baik		Total				
	(N)		(N)		(N)	%					
Belum	33	39.76	60	39.74	51	44.74	144				
Menikah	33	37.10	00	37.17	31	77./7	177				
Sudah	48	57.83	85	56.29	62	54.39	195				
Menikah	.0	27.02	0.0	20.27	0 <b>2</b>	0 1107	1,0				
Bercerai	2	2.41	6	3.97	1	0.88	9				
Total	83	100	151	100	114	100	348				

Pada Tabel 11 tercantum distribusi tingkat pengetahuan gizi responden berdasarkan status pernikahan oleh responden yang berusia 26-35 tahun. Responden dengan status pernikahan "belum menikah" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", cukup, dan "baik" berturut-turut sebanyak 33 orang, 60 orang, dan 51 orang. Responden dengan status pernikahan "sudah menikah" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 48 orang, 85 orang, dan 62 orang. Responden dengan status pernikahan "bercerai" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 2 orang, 6 orang, dan 1 orang. Persentase responden terbanyak pada penelitian berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "kurang" dengan status pernikahan "sudah menikah" yaitu sebanyak 57.83%. Sedangkan persentase responden yang memiliki jumlah paling sedikit berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik" dengan status pernikahan "bercerai".

Tabel 12. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Domisili

Domisili	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total
	(N)		(N)		(N)		
Semarang	27	32.53	51	33.77	53	46.49	131
Luar Semarang	56	67.47	100	66.23	61	53.51	217
Total	83	100	151	100	114	100	348

Pada Tabel 12 tercantum distribusi tingkat pengetahuan gizi responden berdasarkan status pernikahan oleh responden yang berusia 26-35 tahun. Responden dengan domisili tempat tinggal "Semarang" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 27 orang, 51 orang, dan 53 orang. Responden

dengan domisili tempat tinggal "luar Semarang" yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "kurang", "cukup", dan "baik" berturut-turut sebanyak 56 orang, 100 orang, dan 61 orang. Persentase responden terbanyak pada penelitian berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "kurang" domisili tempat tinggal "luar Semarang" yaitu sebanyak 56%. Sedangkan persentase responden yang memiliki jumlah paling sedikit berasal dari responden yang memiliki pengetahuan gizi "kurang" dengan domisili tempat tinggal "Semarang".

### D. Sikap dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah Berdasarkan Pengetahuan Gizi

Berikut merupakan distribusi tabulasi silang tingkat pengetahuan gizi responden terhadap sikap, perilaku konsumsi sayur dan buah melalui *crosstab* yang kemudian dicari persentase berdasarkan kategori masing-masing.

Tabel 13. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Sikap Konsumsi Sayur-Buah

Tingkat		Sik <mark>ap Konsum</mark> si Say <mark>ur dan</mark> Buah											
Pengetahuan Gizi	Menurun					Ada Sahan	Meni	<mark>ng</mark> kat	Harus Ada Penambahan Total Suplemen				
	N		%	N		%	N	%	N	<u>%</u>	N	%	
Kurang		2	2.41	VIL	6	7.23	68	81.93	7	8.43	83	100	
Cukup		3	1.99	1	5	3.31	124	82.12	19	12.58	151	100	
Baik		1	0.88	0	1	0.88	95	83.33	17	14.91	114	100	
Total		6		\ '	12	$J_A$	287	P.	43		348		

Pada Tabel 13 menunjukan distribusi tingkat pengetahuan gizi responden usia 26-35 tahun terhadap sikap dalam memilih konsumsi sayur dan buah. Responden yang memiliki pengetahuan gizi "cukup" memiliki jumlah paling banyak yaitu 151 orang. Pada responden berpengetahuan "kurang" terdapat sebanyak 68 orang yang memilih sikap "meningkat". Responden berpengetahuan "cukup" terdapat sebanyak 124 orang yang memilih sikap "meningkat". Sedangkan responden berpengetahuan "baik" terdapat sebanyak 95 orang yang memilih sikap "meningkat". Berdasarkan tabel distribusi tersebut, persentase responden yang paling banyak adalah responden yang memilih sikap "meningkat" dalam mengonsumsi sayur dan buah adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan "baik" yaitu sebanyak 83.33%.

Tabel 14. Tabulasi Pengetahuan	Gizi Menurut Perilaku	Konsumsi Savur-Buah
Tabel 14. Tabulasi I eligetalluali	Olzi McHulul I Ciliaku	Xonsumsi Savui-Duan

Tingkat	Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah								
Pengetahuan	Semakin		Tidal	Tidak Ada		Semakin		Total	
Gizi	Menurun Perubahan		oahan	Meningkat		Total			
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang	(	) 0	32	38.55	51	61.45	83	100	
Cukup	4	3.31	31	20.53	115	76.16	151	100	
Baik	(	) 0	22	19.30	92	80.70	114	100	
Total	4	5	85			258	348		

Pada Tabel 14 menunjukan distribusi tingkat pengetahuan gizi responden usia 26-35 tahun dengan perilaku konsumsi sayur dan buah selama pandemi COVID-19. Responden yang memiliki perilaku konsumsi sayur dan buah yang semakin meningkat pada seluruh tingkat pengetahuan gizi memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 151 orang dari 348 orang total responden. Pada responden dengan tingkat pengetahuan gizi "kurang" terdapat sebanyak 51 orang yang memiliki perilaku konsumsi sayur dan buah "semakin meningkat". Pada tingkat pengetahuan gizi "baik" terdapat sebanyak 92 orang yang memiliki perilaku konsumsi sayur dan buah yang semakin meningkat. Pada tingkat pengetahuan gizi "baik" dengan persentase responden terbanyak dalam perilaku konsumsi sayur buah "semakin meningkat" yaitu sebanyak 80.70%. Namun terdapat perilaku konsumsi sayur dan buah "semakin menurun" yaitu pada responden dengan tingkat pengetahuan gizi "cukup" sebanyak 5 orang (3.31%).

# E. Frekuensi Konsumsi Sayur-Buah Berdasarkan Pengetahuan Gizi, Sikap dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah

Berikut merupakan distribusi tabulasi silang pengetahuan gizi, sikap dan perilaku dalam mengonsumsi sayur dan buah terhadap frekuensi konsumsi sayur dan buah melalui *crosstab* yang kemudian dicari persentase berdasarkan kategori masing-masing.

Tabel 15. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Frekuensi Konsumsi Sayur

Fuelmane	Tingkat Pengetahuan Gizi								
Frekuensi — Konsumsi Sayur —	Kurang		Cukup		Baik		Total		
Konsumsi Sayui —	N	%	N	%	N	%	N		
Tidak Sama Sekali	1	1.20	0	0	1	0.88	2		
2 Kali/Bulan	2	2.41	3	1.99	0	0.00	5		
1-2 Kali/Minggu	12	14.46	8	5.30	3	2.63	23		
3-6 kali/Minggu	14	16.87	26	17.22	20	17.54	60		
1 Kali/ Hari	36	43.37	47	31.13	39	34.21	122		
3 Kali/Hari	18	21.69	67	44.37	51	44.74	136		
Total Responden	83		151		114	77	348		

Pada Tabel 15 menunjukan distribusi tingkat pengetahuan gizi dengan frekuensi konsumsi sayur pada responden usia 26-35 tahun. Pada responden usia 26-35 tahun, frekuensi konsumsi sayur yang paling banyak dipilih oleh responden adalah mengonsumsi sayur selama 3 kali/hari yaitu sebanyak 136 responden dari 348 orang total responden. Responden yang tidak sama sekali mengonsumi sayur terdapat sebanyak 2 orang dari 348 orang total responden yaitu berasal dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan "kurang" dan "baik". Berdasarkan frekuensi konsumsi sayur selama 3 kali/hari, persentase responden terbanyak berasal dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan gizi "baik" yaitu sebanyak 44.74%.

Tabel 16. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Frekuensi Konsumsi Buah

Frekuensi Konsumsi	Tingkat Pengetahuan Gizi						
Buah	Kura	ng	Cuki	Cukup		Baik	
	N	%	N	%	N	%	N
Tidak Sama Sekali	2	2.41	0	0.00	2	1.75	4
2 Kali/Bulan	5	6.02	8	5.30	2	1.75	15
1-2 Kali/Minggu	17	20.48	22	14.57	10	8.77	49
3-6 kali/Minggu	17	20.48	31	20.53	27	23.68	75
1 Kali/ Hari	33	39.76	69	45.70	56	49.12	158
3 Kali/Hari	9	10.84	21	13.91	17	14.91	47
Total Responden	83	100	151	100	114	100	348

Pada Tabel 16 menunjukan distribusi tingkat pengetahuan gizi dengan frekuensi konsumsi buah pada responden berusia 26-35 tahun. Frekuensi konsumsi buah pada responden paling banyak adalah responden mengonsumsi buah selama 1 kali/hari yaitu sebanyak 158 orang dari 348 orang. Responden yang mengonsumsi buah selama 3 kali/hari hanya terdapat sebanyak 47 orang terdiri dari 9 orang responden berpengetahuan "kurang", 21 orang responden berpengetahuan "cukup", dan 17 orang berpengetahuan "baik". Sedangkan responden yang tidak mengonsumsi buah sama sekali terdapat 4 orang yang terdiri dari responden berpengetahuan gizi "kurang" dan "baik". Berdasarkan frekuensi konsumsi buah selama 1 kali/hari, persentase responden yang paling banyak mengonsumsi buah adalah pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan "baik" yatu sebanyak 49.12%.

Tabel 17. Tabulasi Sikap Menurut Frekuensi Konsumsi Sayur

		Sik	ap Pers	sepsi Koi	nsumsi	Sayur B	uah		
Frekuensi Sayur	Menurun		Tidak Ada Perubahan		Meningkat		Harus Ada Penambahan Suplemen		Total
	(N)	%	(N)	%	(N)	%	(N)	%	
Tidak Sama Sekali	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	4.65	2
2 Kali/Bulan	2	33.33	0	0.00	3	1.05	0	0.00	5
1-2 Kali/Minggu	0	0.00	1	8.33	20	6.97	2	4.65	23
3-6 Kali/Minggu	1	16.67	1	8.33	49	17.07	9	20.93	60
1 Kali/Hari	0	0.00	4	33.33	106	36.93	12	27.91	122
3 Kali/Hari	3	50.00	6	50.00	109	37.98	18	41.86	136
Total	6	100	12	100	287	100	43	100	348

Pada Tabel 17 menunjukan sikap responden yang berusia 26-35 tahun berdasarkan frekuensi sayur selama pandemi COVID-19. Berdasarkan tabel responden dengan sikap "menurun", "tidak ada perubahan", "meningkat", dan "harus ada penambahan suplemen" paling banyak mengonsumsi sayur sebanyak 3 kali/hari. Pada frekuensi konsumsi sayur terdapat responden yang tidak sama sekali mengonsumsi sayur yaitu responden dengan sikap "harus ada penambahan suplemen". Persentase responden terbanyak adalah pada responden sikap "menurun dan tidak ada perubahan" dengan frekuensi konsumsi sayur sebanyak 3 kali/hari yaitu 50%.

Tabel 18. Tabulasi Sikap Menurut Frekuensi Konsumsi Buah

	•	Sika	ap Perso	epsi Kon	sumsi S	Sayur Bu	ah		
Frekuensi Buah	Men	urun		k Ada bahan	Meni	ingkat	Penan	s Ada nbahan emen	Total
	(N)	%	(N)	%	(N)	%	(N)	%	
Tidak Sama Sekali	1	16.67	0	0.00	1	0.35	2	4.65	4
2 Kali/Bulan	1	16.67	0	0.00	12	4.18	2	4.65	15
1-2 Kali/Minggu	0	0.00	5	41.67	37	12.89	7	16.28	49
3-6 Kali/Minggu	0	0.00	1	8.33	66	23.00	8	18.60	75
1 Kali/Hari	2	33.33	4	33.33	134	46.69	18	41.86	158
3 Kali/Hari	2	33.33	2	16.67	37	12.89	6	13.95	47
Total	6	100	12	100	287	100	43	100	348

Pada Tabel 18 menunjukan sikap responden yang berusia 26-35 tahun berdasarkan frekuensi buah selama pandemi COVID-19. Berdasarkan tabel responden dengan sikap "menurun", "meningkat", dan "harus ada penambahan suplemen" paling banyak mengonsumsi sayur sebanyak 1 kali/hari. Sedangkan pada responden dengan sikap "tidak ada perubahan" paling banyak mengonsumsi buah sebanyak 1-2 kali/minggu. Responden terbanyak adalah pada responden sikap meningkat dengan frekuensi konsumsi buah sebanyak 1 kali/hari. Pada frekuensi konsumsi buah terdapat responden yang tidak sama sekali mengonsumsi buah yaitu responden dengan sikap "menurun", "meningkat", dan "harus ada penambahan suplemen".

Tabel 19. Tabulasi Perilaku Konsumsi Menurut Frekuensi Konsumsi Sayur

		Perilaku Konsumsi					
Frekuensi Sayur	Semakin Menurun (N)	%	Tidak Ada Perubahan (N)	%	Semakin Meningkat (N)	%	Total
Tidak Sama Sekali	0	0	2	2.35	0	0	2
2 Kali/Bulan	0	0	3	3.53	2	0.78	5
1-2 Kali/Minggu	0	0	11	12.94	12	4.65	23
3-6 Kali/Minggu	0	0	17	20.00	43	16.67	60
1 Kali/Hari	1	20	27	31.76	94	36.43	122
3 Kali/Hari	4	80	25	29.41	107	41.47	136
Total	5	100	85	100	258	100	348

Pada Tabel 19 menunjukan perilaku responden yang berusia 26-35 tahun berdasarkan frekuensi sayur selama pandemi COVID-19. Berdasarkan tabel responden dengan perilaku "semakin menurun", "tidak ada perubahan", dan "semakin meningkat" paling banyak mengonsumsi sayur sebanyak 3 kali/hari. Persentase responden terbanyak adalah pada responden perilaku konsumsi "semakin meningkat" dengan frekuensi konsumsi sayur sebanyak 3 kali/hari yaitu 41.47%. Pada frekuensi konsumsi sayur terdapat responden yang tidak sama sekali mengonsumsi sayur yaitu pada responden dengan perilaku konsumsi "tidak ada perubahan".

Tabel 20. Tabulasi Perilaku Konsumsi Menurut Frekuensi Konsumsi Buah

	1	Perilaku Konsumsi							
Frekuensi Buah	Semakin Menurun (N)	%	Tidak Ada Perubahan (N)	%	Semakin Meningkat (N)	%	Total		
Tidak Sama Sekali	0	0	3	3.53	1	0.39	4		
2 Kali/Bulan	0	0	9	10.59	6	2.33	15		
1-2 Kali/Minggu	1	20	20	23.53	28	10.85	49		
3-6 Kali/Minggu	0	0	19	22.35	56	21.71	75		
1 Kali/Hari	2	40	28	32.94	128	49.61	158		
3 Kali/Hari	2	40	6	7.06	39	15.12	47		
Total	5	100	85	100	258	100	348		

Pada Tabel 20 menunjukan perilaku responden yang berusia 26-35 tahun berdasarkan frekuensi buah selama pandemi COVID-19. Berdasarkan tabel responden dengan perilaku "semakin menurun", "tidak ada perubahan", dan "semakin meningkat" paling banyak mengonsumsi buah sebanyak 1 kali/hari. Persentase responden terbanyak adalah pada responden perilaku konsumsi "semakin meningkat" dengan frekuensi konsumsi buah sebanyak 1 kali/hari yaitu 49.61%. Pada frekuensi konsumsi buah terdapat responden yang tidak sama sekali mengonsumsi buah yaitu pada responden dengan perilaku konsumsi "tidak ada perubahan" dan "semakin meningkat".

# F. Keragaman Jenis Sayur-Buah dan Rata-Rata Konsumsi Sayur-Buah Berdasarkan Pengetahuan Gizi, Sikap, Perilaku

Distribusi keragaman jenis sayur dan buah yang dikonsumsi oleh responden usia 26-35 tahun selama 3 hari terakhir berdasarkan pengetahuan gizi sikap dan perilaku dapat dilihat pada Tabel 21, Tabel 22, dan Tabel 23.

Tabel 21. Keragaman Jenis Sayur-Buah Responden dan Perhitungan Konsumsi Harian

Ionia aovum	Jumla <mark>h                                    </mark>	Jumlah	Frekuensi	Urt	Konsumsi
Jenis sayur	kons <mark>umsi</mark>	responden	konsumsi	(g)	/hari (g)
Timun	203	171	1.18	3 100	118.71
Kol/Kubis	213	167	1.27	7 100	127.54
Sawi	235	207	1.1.3	100	113.53
Bayam	242	216	1.12	2 100	112.03
Wortel	345	260	1.33	3 100	132.70
Rambutan	118	A 87	1.36	5 75	101.72
Mangga	132	102	1.30	90	116.48
Pepaya	135	108	1.25	5 100	125
Jeruk	236	183	1.29	9 100	128.96
Pisang	319	229	1.40	) 40	55.72

Pada Tabel 21 menunjukan hasil dari keragaman jenis sayur yang dikonsumsi oleh responden usia 26-35 tahun selama 3 hari terakhir. Dalam Tabel 21 terdapat total konsumsi beberapa jenis sayur terbanyak yang dikonsumsi oleh responden dan frekuensi konsumsi yang dikalikan dengan URT nasional untuk mendapatkan konsumsi selama per hari. Jenis sayuran yang paling sering dikonsumsi oleh responden adalah timun, kol/kubis, sawi, bayam, dan wortel. Konsumsi sayuran terbesar adalah pada jenis wortel yaitu sebanyak 132.70 gram/hari. Jenis buah-buahan yang paling sering

dikonsumsi oleh responden adalah rambutan, mangga, pepaya, jeruk, dan pisang. Jenis buah yang paling tinggi dalam jumlah konsumsi per hari nya adalah jeruk yaitu sebanya 128.96 gram/hari.

Tabel 22. Rata-Rata Konsumsi Sayur Responden Berdasarkan Pengetahuan Gizi, Sikap, dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah

dan 1 emaka 110	Variabel	Jumlah Jenis Sayur	Rata-rata Konsumsi Sayur (g)
	Kurang	20	115.34
Pengetahuan Gizi	Cukup	20	115.62
	Baik	20	119.43
	Menurun	20	115.09
	Tidak Ada Perubahan	20	110.47
Sikap Konsumsi	Meningkat A	S 20	116.95
	Ha <mark>rus Ada</mark> P <mark>enambah</mark> an <mark>Suple</mark> men	20	112.99
	<mark>Sem</mark> akin Me <mark>nu</mark> run	20	111.36
Perilaku Konsumsi	Tidak Ada Perubahan	20	121.29
	Semakin Meningkat	20	114.79

Pada Tabel 22 menunjukan rata-rata konsumsi sayur berdasarkan pengetahuan gizi, sikap konsumsi dan perilaku konsumsi responden yang berusia 26-35 tahun. Pada tingkat pengetahuan gizi, responden yang memiliki pengetahuan gizi "kurang" dan "cukup" memiliki rata-rata konsumsi sayur yang hampir sepadan meskipun nilainya sedikit lebih tinggi pada responden berpengetahuan gizi "cukup" yaitu 115.34 gram dan 115.62 gram. Rata-rata konsumsi sayur tertinggi adalah pada responden yang memiliki pengetahuan gizi "baik". Pada sikap konsumsi, responden yang paling tinggi memiliki rata-rata konsumsi adalah responden yang memilih sikap konsumsi sayur "meningkat" selama pandemi COVID-19 yaitu 116.95 gram. Sedangkan rata-rata konsumsi terendah adalah pada responden yang memilih sikap konsumsi "tidak ada perubahan" yaitu 110.47 gram. Pada perilaku konsumsi, responden yang memiliki rata-rata konsumsi tertinggi adalah pada responden yang memiliki perilaku konsumsi "tidak ada

perubahan" yaitu 121.29 gram. Sedangkan rata-rata konsumsi sayur terendah adalah pada responden yang memiliki perilaku "semakin menurun" yaitu sebesar 111.36 gram.

Tabel 23. Rata-Rata Konsumsi Buah Responden Berdasarkan Pengetahuan Gizi, Sikap, dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah

	Variabel	Jumlah Jenis Buah	Rata-rata Konsumsi I	Buah
Pengetahuan Gizi	Kurang	20		109.15
	Cukup	20		109.05
	Baik	20		118.88
	Menurun	20		122.82
	Tidak Ada Perubahan	20		100.15
Sikap Konsumsi	Meningkat	20		112.05
Sikap Kolisullisi	Harus Ada Penambahan Suplemen	S 20		117.04
Perilaku Konsumsi	Sem <mark>akin Menu</mark> run	20	11	125.97
	T <mark>idak Ad</mark> a Per <mark>uba</mark> han	20		121.48
	<mark>Semak</mark> in Men <mark>in</mark> gkat	20	- 7/	109.82

Pada Tabel 23 menunjukan rata-rata konsumsi buah berdasarkan pengetahuan gizi, sikap konsumsi dan perilaku konsumsi responden yang berusia 26-35 tahun. Pada tingkat pengetahuan gizi rata-rata konsumsi buah tertinggi adalah pada responden dengan pengetahuan gizi "baik" yaitu sebesar 118.88 gram. Sedangkan rata-rata konsumsi buah terendah adalah pada responden dengan tingkat pengetahuan gizi "cukup" sebesar 109.05 gram. Pada sikap konsumsi responden, rata-rata konsumsi buah responden terbesar adalah pada responden yang memilih sikap "menurun" yaitu sebesar 122.82 gram, sedangkan yang terendah adalah pada responden yang memilih sikap "tidak ada perubahan". Pada perilaku konsumsi , responden yang memiliki rata-rata konsumsi terbesar adalah pada responden yang memiliki perilaku "semakin menurun" yaitu sebesar 125.97 gram. Sedangkan rata-rata konsumsi terendah adalah pada responden yang memiliki perilaku "semakin meningkat" yaitu sebesar 109.82 gram.

# 3.2.3. Hasil Uji Hubungan

# A. Uji Hubungan antara Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah

Hasil uji hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur-buah berupa persepsi dan perilaku konsumsi sayur-buah serta uji hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi pada responden usia 26-35 tahun terdapat pada Tabel 24.

Tabel 24. Uji Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Dengan Sikap dan Perilaku Konsumsi

Variabel 1	Variabel 2	Value	Signifikansi
Tingkat pengetahuan gizi	Sikap konsumsi sayur dan buah	0.077	0.018
Tingkat pengetahuan gizi	Perilaku konsumsi sayur dan buah	0.109	0.004
Sikap konsumsi sayur dan buah	Perilaku konsumsi sayur dan buah	-0.024	0.530

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan gizi responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah pada responden yang berusia 26-35 tahun yang ditunjukan melalui nilai signifikansi sebesar 0.018 (p<0.05). Selain itu pada tabel di atas menunjukan bahwa antara pengetahuan gizi dan perilaku konsumsi sayur dan buah memiliki hubungan yang nyata antar variabelnya. Hal tersebut ditunjukan melalui nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0.004 (p<0.05). Berdasarkan Tabel 24 dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap konsumsi dengan perilaku konsumsi sayur-buah pada responden usia 26-35 tahun yang ditunjukan pada nilai signifikansi sebesar 0.530 (p>0.05).

JAPR

# B. Uji Hubungan Parsial pada Penghasilan dan Pendidikan Terhadap Sikap Konsumsi Sayur-Buah dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah

Uji hubungan antara pendidikan, dan penghasilan terhadap pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah, serta hubungan antara pendidikan, dan penghasilan terhadap pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur-buah .

Tabel 25. Uji Hubungan Parsial Antara Pendidikan-Penghasilan Dengan Pengetahuan Gizi, Sikap, dan Perilaku Konsumsi Sayur-Buah

	111017, 00011 1 011100110 11	<u> </u>		
Variabel Kontrol	Variabel 1	Variabel 2	Value	Signifikansi
Pendidikan	Pengetahuan Gizi	Sikap Konsumsi Sayur- Buah	0.128	0.017
		Perilaku Konsumsi Sayur- Buah	0.141	0.008
Penghasilan	Pengetahuan Gizi	Sikap Konsumsi Sayur- Buah	0.120	0.026
		Perilaku Konsumsi Sayur- Buah	0.139	0.010

Pada tabel 25 menunjukan uji hubungan bahwa pendidikan memiliki hubungan terhadap pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur-buah dengan signifikansi sebesar 0.017 (p<0.05). Pendidikan juga memiliki hubungan dengan pengetahuan gizi dan perilaku konsumsi sayur-buah dengan nilai signifikansi 0.008 (p<0.05). Pada penghasilan, penghasilan memiliki hubungan dengan pengetahuan gizi dan sikap konsumsi sayur dan buah dengan nilai signifikansi 0.026 (p<0.05). Penghasilan juga memiliki hubungan terhadap pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dengan nilai signifikansi 0.010 (p<0.05).